

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

(Pelaku UMKM Dalam Menghadapi Resesi Global)

Dita Putrianti¹ dan Serli Oktapiani*¹

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
serli.oktapiani@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM, pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dan *Purposive sampling*, serta penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, sehingga sampel yang di perlukan sebanyak 70 responden. Data di kumpulkan dengan kuesioner, serta dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, (2) Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, (3) Literasi keuangan dan Sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan di UMKM.

Kata kunci: Literasi keuangan; Sikap keuangan; Perilaku manajemen keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Financial Literacy on Financial Management Behavior of MSME Actors, the influence of Financial Attitudes on Financial Management Behavior of MSME Actors. The sampling technique uses nonprobability sampling and purposive sampling techniques, and the determination of the number of samples uses the slovin formula, so that the required sample is 70 respondents. Data was collected by questionnaire, and analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that (1) financial literacy has a positive and significant effect on financial management behavior, (2) financial attitudes have a positive and significant effect on financial management behavior, (3) financial literacy and financial attitudes have a simultaneous effect on financial management behavior in SMEs.

Keywords: *Financial literacy; financial attitude; financial management behavior.*

PENDAHULUAN

Dunia perekonomian di dunia saat ini sedang dilanda ancaman akan resesi perekonomian yang dimana resesi ini diperkirakan akan terjadi pada tahun 2023. Resesi global telah turut mewarnai perekonomian di dunia sejak tahun 1950, (Darmastuti, 2021). Telah terjadi 4 kali resesi global pada tahun 1975, 1981, 1991, dan 2009. Sebelum ini, International *Monetary fund* dan Bank Dunia memprediksi bahwa dunia akan mengalami resesi global di tahun 2020. Kedua lembaga ekonomi dunia tersebut mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan mengalami penurunan hingga minus 2,8% dari tahun 2019. Sebelum adanya prediksi akan resesi global ini, lembaga ekonomi dunia telah memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2020 akan meningkat hingga kurang lebih 3% karena adanya revolusi industri 4.0. Namun, karena terjadi ledakan Pandemi Covid-19 menyebabkan seluruh sektor industri terdampak akan situasi ini. Peristiwa pandemi Covid-19 yang berasal dari China yang telah menyebabkan resesi pada skala global semakin terlihat, termasuk perekonomian nasional.

Resesi adalah kondisi dimana perputaran ekonomi berlangsung lambat atau buruk. Resesi disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah efek dari pandemi yang terjadi di tahun 2020. Pandemi mengakibatkan terhambatnya perputaran uang sehingga ekonomi sebuah negara melemah. Penyebab lainnya adalah saat sebuah negara memutuskan untuk mencetak lebih banyak uang yang akan berdampak pada kenaikan suku bunga dan penurunan nilai mata uang tersebut. Kebijakan pemerintah yang membatasi pergerakan masyarakat agar selalu di rumah dan melakukan semua aktivitas dan kegiatan dari rumah membuat berbagai kegiatan ekonomi mengalami kemunduran dan bangkrut, tingkat pengangguran meningkat karena terjadinya pemutusan hubungan kerja ataupun terputusnya mata pencaharian masyarakat. Berbagai sektor termasuk ekonomi tidak luput akan ancaman, hal ini terjadi karena penurunnya tingkat konsumsi oleh masyarakat akibat adanya kebijakan *work from home*. Menurut Jamaludin dan Tarmidzi (2022), di Indonesia banyak perusahaan yang terpaksa berhenti operasionalnya akibat pandemi Covid-19, perusahaan tidak mampu membayar biaya operasional mesin karena total input produksi akan lebih besar daripada income yang diperoleh perusahaan itu sendiri akibat penurunan permintaan akan suatu barang.

Hasil survey OJK (2022) survey Literasi Keuangan Nasional (SNLIK) menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68% dan

indeks inklusi keuangan 85,10%. Angka tersebut meningkat di bandingkan dengan hasil survei OJK (2019) yaitu indeks literasi keuangan 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Indeks ini menunjukkan bahwa dari 100 jiwa penduduk Indonesia, ada sekitar 49 orang yang memiliki pemahaman tentang literasi keuangan dengan baik. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%, kenaikan indeks nasional menunjukkan OJK terus melakukan berbagai upaya peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan yang berdampak pada masyarakat. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas jasa keuangan, 2017). Sikap keuangan di artikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian tentang keuangan pribadinya yang di aplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan di definisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Humaira, 2018). Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola uang mulai dari menyusun rencana, menganggarkan, mengontrol, mengelola, mengendalikan, mendapatkan, dan menyimpan dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku manajemen keuangan dilatar belakangi oleh besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan seseorang sesuai dengan pendapatan yang diperolehnya (Kholilah, 2013).

Belakangan ini banyak masyarakat indonesia yang memutuskan untuk membuka usaha sendiri. Terlebih lagi di era serba digital seperti sekarang ini dengan masifnya informasi yang beredar di internet, memudahkan untuk melakukan berbagai hal, termasuk memulai usaha sendiri. Hal ini menunjukkan bagaimana peran UMKM sebagai sektor yang memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi indonesia. Keberhasilan untuk bertahan dalam masa kritis dan kinerja yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak menjadikan jaminan UMKM di indonesia dapat terlepas begitu saja dari masalah atau kendala dalam menjalankan usahanya. Banyak faktor yang menjadi masalah atau kendala yang di hadapi UMKM di Indonesia, salah satunya dalam perilaku manajemen keuangan yang dianggap sebagai salah satu konsep dalam ilmu keuangan (Mien dan Thao, 2015).

Riset oleh humaira dan sagoro (2018) menjelaskan kekurangan terhadap literasi keuangan yang ada pada pelaku UMKM yang di tunjukan melalui pola pikir yang cepat merasa puas dengan kinerja keuangan usaha mereka miliki saat ini dan tidak berpikir untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan. Sikap keuangan yang tidak terlalu memperdulikan perencanaan anggaran dan pengendalian keuangan adalah perilaku manajemen keuangan yang masih perlu di perbaiki para pelaku UMKM.

Tujuan yang diinginkan dalam penelitian in yaitu:

1. Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM diKecamatan Sumbawa.
2. Menguji pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM diKecamatan Sumbawa.
3. Menguji pengaruh literasi keuanga dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM diKecamatan Sumbawa

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan objek penelitian yaitu pelaku UMKM diKecamatan Sumbawa. Teknik untuk pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner yang disebarakan *online* dan *offline* kepada pelaku UMKM. Angket /kuesioner penelitian terdiri dari kuesioner literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Serta memakai skala *likert* (1-4) sebagai skala pengukurannya.

Varibael yangng digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menurut OJK (2021) literasi keuangan merupakan serangkaian kegiatan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas. literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan dan resikonya, keahlian, motivasi, dan kepercayaan diri untuk mengaplikasikan beberapa pengetahuan dan pengertian untuk membuat keputusan yang efektif mengenai persoalan keuangan. Indikator literasi keuangan yaitu menurut Aprilia, (2015) :
 - a) Pengetahuan dasar keuangan pribadi.
 - b) Pengetahuan manajemen uang.
 - c) Pengetahuan manajemen kredit dan hutang.
2. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan

dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Humaira, 2018). Indikator dari sikap keuangan yaitu menurut Herdjiono (2016):

- a) *Effort*
- b) *Power*
- c) *Inadequacy*
- d) *Security*
- e) *Obsession*
- f) *Retention*

3. Perilaku manajemen keuangan adalah proses terhadap pengelolaan fungsi keuangan secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan dibedakan dalam 3 bentuk yaitu penganggaran maupun perencanaan keuangan, penerapan keuangan dan evaluasi (Mulyasa, 2002). Indikator dari perilaku manajemen keuangan yaitu menurut Dew dan Xio (2016):

- a) *Consumption*
- b) *Cash flow management*
- c) *Saving and investment*
- d) *Credit management*

Populasi penelitian ini yaitu pelaku usaha UMKM diKecamatan Sumbawa. Menurut perhitungan rumus Slovin didapatkan 70 responden pelaku usaha UMKM yang terpilih menjadi sampel penelitian ini dengan memakai teknik *purposive sampling*. Kriteria responden penelitian yaitu : (1) Terdaftar sebagai pelaku UMKM di Kecamatan Sumbawa, (2) Modal usaha Min 10.000.000, (3) Omset pertahun Max 30.000.000-100.000.000.

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan dibantu pengolahan data menggunakan SPSS 25, untuk menentukan pengaruh antara variabel independen : literasi keuangan dan sikap keuangan serta variabel dependen : perilaku manajemen keuangan. Dengan persamaan regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana : Y merupakan perilaku manajemen keuangan, X_1 literasi keuangan, X_2 sikap keuangan, ε merupakan standar error, a sebagai konstanta, b_1 sebagai koefisien regresi literasi keuangan, b_2 sebagai koefisien regresi sikap keuanga. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) dan simultan (uji f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

No.	Model	B	T	Sig
1	Constanta	48,220	6,382	0,000
2	Literasi keuangan	0,075	3,487	0,028
3	Sikap keuangan	0,414	2,022	0,047

Sumber: data diolah spss 2023

Hasil dari uji regresi linear berganda yang telah dilakukan dijabarkan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 48,220 dengan arah positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dianggap konstan, maka nilai Perilaku manajemen (Y) akan meningkat sebesar 48,220.
2. Literasi keuangan (X1) sebesar 0,075 dengan arah positif menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, dengan asumsi literasi keuangan dan sikap keuangan diabaikan, maka variabel Perilaku manajemen akan mengalami peningkatan sebesar 0,075.
3. Sikap keuangan (X2) sebesar 0,414 dengan arah positif menunjukkan bahwa apabila sikap keuangan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, dengan asumsi literasi keuangan diabaikan, maka variabel Perilaku manajemen akan mengalami peningkatan sebesar 0,414

Uji T Parsial

Uji ini membandingkan statistik t tabel dengan t hitung dengan nilai signifikan adalah 5% setiap variabel independen. Hipotesis akan diterima jika t hitung > t tabel.

Tabel 2. Hasil Uji t Parsial

No	Model	t	sig	Keterangan
1	Constant	6,382	0,000	
2	Literasi keuangan	3,487	0,028	Berpengaruh
3	Sikap keuangan	2,022	0,047	Berpengaruh

Sumber: data diolah SPSS 2023

Untuk hasil perhitungan uji t parsial dijabarkan :

1. Nilai t hitung variabel X1 literasi keuangan sebesar $3,487 > t$ tabel $1,667$ yang artinya H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap Perilaku manajemen keuangan dengan arah positif. Selanjutnya nilai sig. variabel X1 sebesar $0,028 < 0,05$ artinya H_{a1} diterima, dan H_{o1} ditolak berarti antara literasi keuangan terhadap Perilaku manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan.
2. Nilai t hitung variabel X2 sikap keuangan sebesar $2,022 > t$ tabel $1,667$ yang artinya H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak berarti ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap Perilaku manajemen keuangan dengan arah positif. Selanjutnya nilai sig. variabel X2 sebesar $0,047 < 0,05$ artinya H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, berarti antar sikap keuangan terhadap Perilaku manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan.

Uji F Simultan

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu perilaku manajemen.

Tabel 3. Hasil Uji f Simultan

No	Model	Mean square	f	Sig
1	Regression	27,230	5,067	0,001

Sumber: diolah SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas maka dapat diketahui nilai F hitung pada penelitian ini sebesar $27,230$ dan nilai signifikansinya sebesar 0.001 . Maka dapat diketahui bahwa pada penelitian ini hasil uji F hitung $27,230 > 3.13$ dan nilai signifikannya $0,001 < 0,05$ dan dapat di simpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_3 diterima yang artinya variabel independen yaitu variabel literasi keuangan dan sikap sikap keuangan secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu variabel perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa H_1 yang diajukan diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai *thitung* variabel literasi keuangan sebesar *thitung* $3,487$ sedangkan *ttabel* sebesar $1,667$ dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$. Karena *thitung* $< ttabel$ ($9.512 < 1,984$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku

UMKM diKecamatan Sumbawa. Hal ini mendukung hipotesis pertama bahwa "Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sumbawa". Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Fanisa, 2020) yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat. Literasi keuangan juga sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial. Semakin seseorang banyak mengetahui mengenai apa saja elemen-elemen keuangan, sehingga akan menjadikan seseorang yang semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, seseorang dapat memilih produk keuangan berkualitas tinggi untuk masa depan mereka (Andansari, 2018).

Dikarenakan ketika pelaku UMKM mempunyai pengetahuan keuangan yang cukup banyak berarti mereka sudah mulai merencanakan sesuatu dimasa depannya. Sesuai dengan penelitian yang saya lakukan. Di karenakan perencanaan keuangan yang baik sehingga dapat membangun kesadaran seseorang untuk kedepannya. Literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perilaku keuangan individu. Perilaku keuangan yang dimaksud disini ialah penggunaan dan pengelolaan uang, perencanaan jangka pendek maupun panjang, dan manajemen hutang, semua aspek ini termasuk kedalam keuangan individu, dimana: melakukan perencanaan jangka panjang dengan cara berinvestasi, menyisihkan sebagian penghasilannya untuk ditabung, manajemen kredit yang baik dengan cara membayar tagihan tepat waktu, guna untuk mendapatkan kesejahteraan dan terhindar dari masalah keuangan dari hutang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Amelia, 2022), mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM, hal ini akan muncul mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan milenial dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak dan bertanggung jawab lagi milenial dalam pengambilan keputusan atau berperilaku terhadap keuangannya sendiri.

Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis H_2 yang diajukan ditolak. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} variabel sikap keuangan 2.022 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.667 dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.022 > 1,667$) maka H_2 diterima, yang berarti variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

keuangan. Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh (Rahayu, 2019) dan (Ardiyanti, 2022) mengatakan bahwa sikap keuangan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat bagi pelaku UMKM. Dalam pernyataan pembuatan anggaran merupakan hal yang banyak di lakukan oleh pelaku UMKM dalam meminimalisir penguaran mereka ketika terjadinya covid-19 karena para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam melakukan transaksi jual beli dan berdagang karena adanya tindakan dari pemerintah yaitu lockdown membuat para pelaku UMKM mengalami penurunan dari segi pendapatan dan banyak pelaku UMKM yang mengalami kebangkrutan tidak bisa membayar gaji karyawan sehingga mengambil jalan yaitu menutup usahanya pada saat covid-19 dan tidak lama lagi para pelaku UMKM akan merasakan dampak resesi global akibat perang Ukraina-rusia dan pelaku UMKM akan mengambil tindakan yaitu mengurangi penguaran mereka.

Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Berdasarkan hasil uji Simultan (uji F) pada penelitian ini telah memperoleh nilai F hitung sebesar 5.067 dan nilai signifikansinya sebesar 0.001. Maka dapat diketahui bahwa pada penelitian ini hasil uji F hitung $5.067 > 3.13$ dan nilai signifikannya $0,001 < 0,05$ dan dapat di simpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_3 diterima yang artinya variabel independen secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa H_3 di terima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel perilaku keuangan (Y). Dari kedua variabel independen tersebut yang paling mempengaruhi variabel dependen adalah variabel Literasi keuangan (X1) dengan koefisiennya sebesar 5.067, sedangkan variabel Gaya hidup (X2) memiliki peran yang sangat kecil dalam mempengaruhi variabel Perilaku keuangan (Y) dengan nilai koefisiennya sebesar 0.242. Maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan sangat mempengaruhi Perilaku keuangan. Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh (Asaff,2019) mengatakan bahwa Literasi Keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM dengan tingkat pemahaman yang baik tentang komponen keuangan, mereka akan mampu dan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi sehingga mereka dapat mengatur keuangan mereka dengan lebih efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Rukmana, 2022) literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM, hal ini akan muncul mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak dan bertanggung jawab lagi pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan atau berperilaku terhadap keuangannya sendiri dalam menghadapi resesi global yang akan datang.

KESIMPULAN

variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y). Hal ini mendukung hipotesis pertama bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan, yang artinya bahwa semakin baik literasi keuangan, maka akan semakin baik perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sumbawa. Variabel sikap (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y), yang artinya bahwa sikap keuangan mempengaruhi perilaku keuangan generasi milenial di Kabupaten Sumbawa. Variabel literasi keuangan dan sikap keuangan (berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen perilaku manajemen keuangan. Hal ini terjadi karena sikap keuangan mampu mengelola keuangannya dengan baik dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaiyah, N. I., & Ismanto, H. (2020). *Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Kabupaten Jepara*. Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis, 6(3), 468-477.
- Amelia. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong Jakarta Timur. Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 129143.
- Aprilia, Zenika. (2015). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge dan Personal Income terhadap Financial management behavior pada karyawan KPP Pratama Blitar. Diakses 30 Maret 2019. karya-ilmiah.um.ac.id
- Ardhiyanti, A. L., Rachma, N., & Rizal, M. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Malang pada Saat Covid-19*. E-Jurnal Riset Manajemen, 10(10), 81-94.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). *Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior*. *Jurnal of Economic Management And Accounting*, 2(2), 9-22.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Besri, A. A. O. (2018). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Besri, A. A. O. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). *Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa*. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Dan Akuntansi*, 19(1), 27-37.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang*. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 9(13), 160-170.
- Direktorat Literasi dan Edukasi OJK. (2010). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*.
- Dano, D. (2022) 'Analisis Dampak Konflik Rusia–Ukraina terhadap Harga Bahan Bakar Minyak Indonesia', *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3), pp. 261–269. Available at: <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i3.1494>.
- Erlangga, M. Y., Krisnawati, A. (2020). *Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa*. *JRMB*, 15(1), 53-62.
- Ghozali, Iman. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariable Dengan Program IBM*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Iman. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM*

- Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. Jurnal Nominal, 7(1), 96-110.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Keminfo. (2021). *Hadapi Tantangan Dengan iterasi Keuangan Digital*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/32768/hadapi-tantangan-dengan-literasi-keuangan-digital/0/berita_satker
- Kompas. (2020). *Arti Penting Literasi Keuangan Digital*. <https://www.kompas.id/baca/opini/2020/09/26/arti-penting-literasi-keuangan-digital>.
- Kris. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(13).
- Listiani, K. (2017). *Pengaruh Financial Knowledge, Locus Of Control, Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa*. Skripsi. Sekolah Ilmu Tinggi Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Mardahleni. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan*. E-Jurnal Apresiasi Ekonomi, 8(3), 511-520.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang*. E-Jurnal Riset manajemen, 9(7), 93-106.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Surya, A., (2022). Mewaspada Ancaman Resesi Ekonomi Global. *Info Singkat*, pp. 13-18.
- Thaha, A.F. (2020) ‘Dampak COVID-19 Terhadap UMKM di Indonesia’, *Jurnal Brand Universitas Muslim Maros*, 2, pp. 147–153.